

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. N P₂A₀ bertempat di PMB Indah Suprihatin yang berada di desa Banjarmasin, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan. Dimana Ny. N tinggal bersama suami di desa Way Kalam, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan pada bulan Februari sampai Maret 2019.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada Ny. N P₂A₀ umur 27 tahun, mengalami masalah bendungan ASI pada hari ke-6 *postpartum*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (soap) dalam bentuk format asuhan kebidanan pada Ny. N yaitu :

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. N untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. N selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. N dengan keluarga

b. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

1. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. N melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

2. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. N, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan

dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

3. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

4. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan bendungan ASI Ny. N diantaranya inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Kemudian wawancara atau tanya jawab pada Ny. N atas keluhan yang dialami pada masa nifas yaitu bendungan ASI.

Setelah itu dilakukan obervasi dengan mengkaji keadaan umum, TTV, lochea, kontraksi, TFU, payudara penuh (bendungan ASI), putting susu, warna payudara, dan keadaan bayi.

2. Data Sekunder

Pada kasus ini data diperoleh dari rekam medic pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya pada ibu nifas dengan bendungan saluran air susu ibu dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Metode

1. Varney

Manajemen kebidanan memberikan asuhan komprehensif, terdiri dari 7 langkah :

- Langkah I (Pengkajian)

Pada tahap ini, bidan harus mengumpulkan data dasar klien secara lengkap untuk mengevaluasi pasien, meliputi identitas riwayat pemeriksaan fisik, pemeriksaan panggul atas indikasi, mempelajari catatan sekarang atau laporan yang lalu, mempelajari data laboratorium dan membuat laporan singkat untuk menentukan kondisi pasien.

Data subjektif diperoleh melalui anamnesis. Untuk memperoleh data subyektif dapat dilakukan dengan cara menanyakan keluhan pasien, riwayat kesehatan, riwayat haid, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, dan riwayat nifas. (Asuhan Kebidanan Antenatal, 2006).

Data objektif didapatkan melalui:

- a. Pemeriksaan fisik
- b. Pemeriksaan laboratorium

- Langkah II (Interpretasi data)

Adalah interpretasi data untuk spesifikasi masalah atau diagnosa. Data yang tersedia diinterpretasikan sehingga diketahui diagnosa dan masalah spesifik.

- Langkah III (Identifikasi diagnosa dan masalah potensial)

Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah-masalah potensial masalah atau penyulit yang mungkin muncul. Langkah ini penting untuk menyusun persiapan antisipasi, sehingga kita selalu siap siaga dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

- Langkah IV (Identifikasi tindakan segera dan atau kolaborasi)

Pada langkah ini bidan menentukan kebutuhan terhadap tindakan segera, melakukan konsultasi atau kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien. (Ai Yeyeh, 2010)

- Langkah V (Rencana menyeluruh asuhan kebidanan)
Membuat rencana asuhan komprehensif, ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya, merupakan hasil pengembangan dari masalah sekarang antisipasi masalah dan diagnosa juga melengkapi data yang kurang serta data tambahan yang penting sebagai informasi untuk data dasar.
- Langkah VI (Pelaksanaan)
Adalah implementasi dari rencana asuhan yang komprehensif, ini mungkin seluruhnya diselesaikan oleh bidan atau sebagian oleh wanita atau anggota team kesehatan lainnya.
- Langkah VII (Evaluasi)
Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan asuhan yang diberikan, meliputi apakah pemenuhan kebutuhan telah terpenuhi sesuai diagnosis dan masalah. Rencana dianggap efektif jika pelaksanaannya memang efektif.

2. SOAP

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

- S (Subjektif)
Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. N melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.
- (Objektif)
Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. N, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.
- A (Analisa Data)
Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

- P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

F. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Kemudian alat yang digunakan dalam memberikan asuhan pemeriksaan nifas dengan bendungan ASI yaitu:

1. Handuk 2 buah
2. Washlap 2 buah
3. Waskom berisi air dingin 1 buah
4. Waskom berisi air hangat 1 buah
5. Minyak kelapa/babyoil
6. Waskom kecil 1 buah berisi kapas/kasa secukupnya
7. Baki, alas dan penutup
8. Daun kubis
9. Pisau
10. Waskom

G. Jadwal Kegiatan

**JADWAL PENELITIAN TEKNIK PENGOMPRESAN PAYUDARA MENGGUNAKAN KUBIS
DAN BREAST CARE PADA BENDUNGAN ASI TERHADAP NY. N**

NO	Bulan	S	S	R	K	J	S	M	Waktu	Keterangan	Waktu	Keterangan
1	Februari	11	12	13	14	15	16	17	11-12 Februari 2019	Penentuan Subjek	14-Feb-19	K1 ANC
2		18	19	20	21	22	23	24	21-Feb-19	K2 ANC		
3		25	26	27	28				28-Feb-19	K3 ANC		
4	Maret					1	2	3	1-Mar-19	Partus, KN 1, dan KF 1	3-Mar-19	KN 2
5		4	5	6	7	8	9	10	6-10 MARET 2019	KF 2 dan Pemantauan		
6		11	12	13	14	15	16	17	14-Mar-19	KF3		
7		18	19	20	21	22	23	24				
8		25	26	27	28	29	30	31				
9	April	1	2	3	4	5	6	7				
10		8	9	10	11	12	13	14	4-Apr-19	KF 4		

Tabel 1. Jadwal Kegiatan